

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul **“Studi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Percetakan Samudera Cipta Sakti Di Surabaya”** dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi, di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dengan tujuan untuk menyempurnakan skripsi ini sangat di harapkan dan diterima dengan senang hati. Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik bersifat bimbingan, petunjuk maupun kesempatan berdiskusi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana. MM. Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Saiful Anwar, MSi, selaku Dosen Wali yang telah memberikan ilmunya.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membekali penulis dengan pengetahuan-pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.
7. Bapak Sugiyanto dan Staf Karyawan Percetakan Samudera Cipta Sakti yang telah membantu memperoleh data sehubungan dengan penulis.
8. Abah dan Umik yang tercinta, penulis menyampaikan sembah sujud yang tulus atas doa dan segala jerih payah serta pengorbanannya dalam mendidik penulis hingga saat ini, serta support dari Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMAK) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang tidak hentinya mendorong dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan keceriaan bagi penulis selama ini yakni Bambang Sumpiatu , Muhammad Ardiansyah, Yohan Trisnanto, Putri Defi, Syahrial Briosandhi, Wenny Sandra dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih atas dorongan dan doanya.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Praktis	9
1.4.2. Manfaat Teoritis	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Review Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Pengertian Akuntansi	13
2.2.2. Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.2.1. Pengertian Sistem	15
2.2.2.2. Pengertian Informasi	15
2.2.2.3. Siklus Pengolahan Data	16
2.2.2.4. Karakteristik informasi	18
2.2.2.5. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	19
2.2.3. Pengertian Industri	20
2.2.3.1. Industri Kecil	23
2.2.4. Kriteria Usaha Kecil	24
2.2.4.1. Keunggulan Usaha Kecil	26
2.2.4.2. Kelemahan Usaha Kecil	27
2.2.5. Kewirausahaan (Spirit of Entrepreneurship)	29
2.2.6. Perlakuan Akuntansi untuk Perusahaan Industri Kecil	31
BAB III : METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Fokus Penelitian	42
3.3. Alasan Ketertarikan Peneliti	42
3.4. Informan	45
3.4.1. Deskripsi Informan	46
3.5. Lokasi Penelitian	47

3.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.7. Teknis Analisa	50
3.8. Pengujian Kredibilitabilitas Data	52
BAB IV : DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	55
4.1. Sejarah Industri Percetakan di Dunia	55
4.2. Sejarah Percetakan Di Indonesia	56
4.3. Sejarah Percetakan Samudera Cipta Sakti	58
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	60
5.1. Jenis Transaksi Di Percetakan	60
5.1.1. Tahap-Tahap Transaksi Percetakan	62
5.2. Pemahaman Pengusaha Percetakan Mengenai Pencatatan Keuangan Usaha	66
5.3. Pencatatan Keuangan Sebagai Bentuk Fungsi Kontrol Keuangan Usaha.....	70
5.4. Penggunaan Pencatatan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mencapai Tujuan Usaha	74
5.5. Bentuk Pencatatan Keuangan Di Percetakan	77
5.6. Permasalahan Terkait Dengan Penerapan Pencatatan Akuntansi	80
5.7. Pemeriksaan terhadap Transaksi	82
5.8. Pengelolaan Kembali Modal Usaha	82
5.9. Penentuan Tarif Yang Ditawarkan Usaha Percetakan	83
5.10. Pentingnya Menjaga Relasi Dengan Pelanggan.....	84
5.11. Permasalahan yang Terjadi Pada Usaha Percetakan.....	86
5.12. Promosi Yang Digunakan Untuk Menarik Pelanggan.....	87
5.13. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	90
6.1. Kesimpulan	90
6.2. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	hal 54
-----------------------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data Secara Manual	17
Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer	17
Gambar 3.1 Menekankan Pada Pola Pikir	39
Gambar 3.2 Analisis Interaktif Menurut Miles Dan Huberman	52
Gambar 5.1 Langkah Awal Proses Teknik Percetakan Sablon	63
Gambar 5.2 Langkah Awal Proses Teknik Percetakan Baliho	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Penelitian
- Lampiran 3 Desain Research Penelitian
- Lampiran 4 Mind Mapping Penelitian
- Lampiran 5 Nota Pendapatan Transaksi Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 6 Nota Pengeluaran Transaksi Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 7 Buku Rekening Tabungan Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 8 Foto Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 9 Foto Warung Candhes Usaha Sampingan Bapak Sugiyanto
- Lampiran 10 Foto Kolam Budidaya Lele Usaha Sampingan Bapak Sugiyanto
- Lampiran 11 Foto Aktivitas Usaha Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 12 Foto Aktivitas Usaha Percetakan
- Lampiran 13 Foto Aktivitas Usaha Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 14 Foto Media Promosi Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 15 Foto Media Promosi Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 16 Foto Media Promosi Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 17 Hasil Produksi Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 18 Alat-Alat Produksi Percetakan Samudera Cipta Sakti
- Lampiran 19 Bahan Yang Diperlukan Dalam Teknik Sablon
- Lampiran 20 Foto Wawancara Peneliti Dengan Pemilik Usaha Percetakan
- Lampiran 21 Foto Wawancara Peneliti Dengan Pegawai Usaha Percetakan
- Lampiran 22 Foto Wawancara Peneliti Dengan Pegawai Usaha Percetakan
- Lampiran 23 Foto Wawancara Peneliti Dengan Pegawai Usaha Percetakan
- Lampiran 24 Schedule Penyusunan Skripsi

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Siklus Pengolahan Data Secara Manual.....	19
Gambar 2: Siklus Pengolahan Data dengan Komputer.....	19
Gambar 3: Menekankan Pada Pola Pikir.....	42



DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 1: Pertanyaan Pendukung Permasalahan.....	7
---	---



STUDI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL PERCETAKAN SAMUDRA CIPTA SAKTI DI SURABAYA

Oleh :

Murniyati

ABSTRAK

Perkembangan dunia percetakan sangatlah pesat. Iklan Percetakan menjadi satu cara untuk dapat menarik minat masyarakat. maka iklan percetakan harus dibuat sedemikian rupa sehingga keberadaan usaha percetakan dikenal masyarakat. Iklan percetakan memang alat komunikasi paling efektif di jaman sekarang. Semakin efektif ketika menyadari bahwa perkembangan teknologi semakin pesat. Peran iklan percetakan adalah sebagai pengukur kuantitas konsumen terhadap produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Dengan semakin banyak orang membaca atau mengetahui iklan percetakan, berarti semakin banyak orang membutuhkan dunia percetakan. Maka dari itu dunia percetakan merupakan peluang usaha yang menjanjikan untuk masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada usaha kecil dan sampai sejauh mana pemahaman pengusaha percetakan terhadap pencatatan keuangan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk menggali dan menjelaskan penerapan pencatatan keuangan pada usaha kecil.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengusaha dapat melakukan pencatatan keuangan tersebut sesuai dengan pengetahuannya dan pemahamannya sendiri. Pengusaha membuat catatan laporan keuangan usahanya secara sederhana sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Hal tersebut dikarenakan pada percetakan Samudra Cipta Sakti lebih mementingkan bagaimana usaha mereka bertahan, berkembang sehingga dapat menambah pendapatan mereka, bukan pada pengelolaan administrasi keuangan.

Keyword : Akuntansi, Usaha Kecil, Pencatatan Keuangan, Percetakan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini marak digalakkan tentang kegiatan serta *workshop* mengenai kewirausahaan, dimana untuk membuka lapangan kerja bagi warga Negara Indonesia, sebab kebanyakan atau rata-rata dari penduduk Indonesia masih berpikiran untuk menjadi Pegawai Negeri Indonesia (PNS) dikarenakan mereka kurang kreatif sehingga menyebabkan lapangan kerja menjadi cenderung tetap namun jumlah dari angkatan kerja terus bertambah, sehingga dapat dikatakan pertumbuhan lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja tidak berbanding lurus satu dengan yang lainnya.

Peranan industri kecil dan rumah tangga (IKRT) mempunyai peranan yang cukup penting bagi Indonesia. Pemerintah juga tidak menyampingkan peran IKRT sebagai salah satu penggerak kegiatan ekonomi di Indonesia. Sebaliknya, pemerintah harus turut berperan serta dalam memberdayakan IKRT sebagai di antaranya dengan menciptakan kebijaksanaan yang berpihak pada IKRT. Usaha pemerintah dalam memberdayakan IKRT sebagai salah satu pondasi perekonomian Indonesia sudah sepantasnya tidak hanya dikonsentrasikan di pulau jawa, tetapi selayaknya juga menumbuhkembangkan IKRT di luar jawa. Hal ini sangatlah penting dalam rangka mengurangi tingkat ketimpangan ekonomi

antar propinsi. Beberapa penelitian tentang ketimpangan ekonomi daerah di Indonesia menunjukkan adanya tendensi peningkatan disparitas yang terus menerus sejak awal dekade 1970-an sampai 1997 (Kuncoro dan Supomo dalam Choiriah,2010).

Harapan untuk diterima di dunia kerja tentunya tidaklah keliru, namun tidak dipungkiri bahwa kesempatan kerja pun sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan lulusan lembaga pendidikan baik dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Oleh sebab itu semua pihak harus berpikir dan mewujudkan karya nyata dalam mengatasi kesenjangan antara lapangan kerja dan lulusan institusi pendidikan.

Kesenjangan ini merupakan penyebab utama peningkatan angka pengangguran. Sedangkan pengangguran adalah salah satu permasalahan pembangunan yang sangat kritis khususnya di negara Indonesia termasuk di daerah-daerah pelosok nusantara. Salah satunya adalah dengan mengembangkan keterampilan menjadi usaha mandiri yang akan mendatangkan berkah bagi orang lain yang direkrut sebagai karyawan ataupun buruh pada usaha yang dirintisnya.

Pemerintah menyelenggarakan program untuk melatih kewirausahaan masyarakat. PKPM mandiri adalah salah satu contohnya sebagai sarana untuk melatih warga Negara Indonesia agar dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara diberi modal pinjaman agar dapat mempunyai usaha sendiri sehingga secara tidak langsung mendidik masyarakat untuk menjadi wirausahawan . menjadi

wirausahawan sangatlah diperlukan, tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi juga untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Media-media yang tersedia di Indonesia digunakan mensosialisasikan program dari pemerintah, sehingga tidak sedikit tayangan televisi yang menampilkan tentang kewirausahaan, mulai dari “Bosan Jadi Pegawai” yang bergenre *reality show* hingga acara “Bedah UKM” yang berjenis *Talk Show*-serius. Dikarenakan informasi-informasi penting yang didapatkan oleh para wirausahawan pemula atau yang sudah lama berkecimpung dalam bidang ini sangatlah mudah. Oleh karena itu bila ada anggapan bahwa menjadi wirausahawan itu harus dimulai dari nol dan tidak mendapat informasi tentang cara mengembangkan unit usahanya tersebut haruslah segera dihapus dikarenakan kekurangan tersebut telah dibantu dengan program-program yang telah ditayangkan tersebut

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Megginson *et al.*, 2000 dalam Pinasti 2007). Informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha jasa, dagang, maupun usaha industri, agar informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi pelaku usaha untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara

lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi juga diperlukan. Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam undang-undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan dalam undang-undang perpajakan (Pinasti, 2007; 322).

Berdasarkan fenomena dilapangan menunjukkan bahwa pelaku pengusaha percetakan belum memahami tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar, mereka menganggap pencatatan tersebut terlalu rumit untuk dilaksanakan dan hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan melakukan perhitungan secara kasar. Adanya faktor keremehan dari para pelaku usaha atas pentingnya pemahaman akuntansi juga menjadi faktor penting atas terselenggaranya informasi akuntansi yang baik.

Kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007; 322). Pelaku Usaha Kecil identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Sementara minimnya pengetahuan pebisnis usaha kecil dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumberdaya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering

timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau istilah modernnya akuntansi, untuk kegiatan tertentu.

Melihat kondisi di atas bila dibandingkan dengan keadaan dilapangan sepertinya patut dipertanyakan, sebab di tempat objek penelitian ini berlangsung seorang pemiliknya tidak melakukan pencatatan keuangan dengan baik, pemilik hanya mencatat pendapatan yang masuk tanpa mencatat pengeluaran yang ada. Kondisi lainnya adalah ketika pemilik tersebut mengalami kendala dalam sumber daya manusia, tidak adanya sumber daya manusia yang memahami pembukuan akuntansi juga menjadi penyebab tidak adanya pencatatan keuangan yang baik. Padahal pencatatan keuangan dirasa sangat sangat penting untuk pelaku usaha. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank, atau keperluan tender. Demikian penuturan General Manager PT Zahir International Muhammad Ismail Thalib tentang pengamatan Zahir pada pelaku usaha Tanah Air dalam hal pembukuan keuangan. Salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (Idrus, 2000 dalam Pinasti, 2007), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang

terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha, Perlu pengukuran atas transaksi / kegiatan yang terjadi, pengelompokan serta perlu pengihtisaran transaksi-transaksi tersebut. Dengan demikian setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha perusahaan dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar.

Dalam skala usaha kecil masih banyak yang melakukan aktivitas usaha yang tidak dipisahkan dengan aktivitas sehari-hari misalkan biaya listrik, air, dan biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi, tetapi ikut serta dalam mendukung pelaksanaan proses produksi tersebut. Biaya-biaya tersebut sering kali tidak dipisahkan mana yang merupakan pengeluaran usaha mana yang merupakan pengeluaran rumah tangga. Hal ini sering terjadi pada industri rumah tangga.

Disamping itu, sering kali faktor tenaga kerja tidak ikut diperhitungkan dalam menetapkan harga dari sebuah hasil produksi. Asal ada lebihnya dari biaya produksi langsung para pengusaha kecil sudah merasa senang. Padahal kalau dihitung kembali mungkin saja harga jual yang ditetapkan tersebut tidak bisa menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk.

Menurut sutojo, (1994:20) industri kecil masih menghadapi berbagai masalah antara lain :

- a. Tidak adanya atau kurang akuratnya perencanaan penganggaran tahunan, terutama kas.
- b. Tidak sedikit dari mereka yang tidak memiliki catatan harga pokok produksi yang baik.
- c. Perhitungan yang dilakukan secara kasar dalam penentuan harga jual, misalnya hanya mencatat pengeluaran untuk bahan baku dan tenaga kerja.
- d. Banyak diantara mereka yang tidak atau belum mengerti tentang pencatatan keuangan atau akuntansi.

Hal-hal di atas yang berhubungan dengan seharusnya profesi akuntan tersebut tidak terlaksana, dan bahkan beberapa dari pengusaha kecil melakukan usaha tersebut dengan seadanya karena adanya anggapan kegiatan tersebut terlalu menyulitkan. Jika pelaku usaha mengerti pencatatan dan pengikhtisaran transaksi sesuai dengan ketentuan dan penafsiran suatu transaksi maka mereka dapat bertindak sesuai dengan ketentuan atau aturan dalam mengukur, prosedur mengumpulkan, dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan dalam suatu organisasi (Sumadji dalam Widyanto,2009).

Kalau hal itu dibiarkan oleh para pengusaha terutama pengusaha kecil tidak menutup kemungkinan dalam jangka panjang perusahaan tidak

bisa mengembangkan usahanya akibat dari tidak dilakukan pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha. Agar bisa melakukan pengakuan, penilaian, pengukuran, setiap pengusaha perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usaha tersebut. Dengan sistem pencatatan yang baik nantinya akan dihasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi perusahaan yang benar. Hal ini bisa dilakukan jika unit usaha melakukan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan jenis usahanya. Jika perusahaan belum mampu untuk menciptakan sistem akuntansi yang baik, minimal melakukan sistem pembukuan yang baik.

Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku yang sebagian dari mereka belum mengerti pencatatan akuntansi, menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Pencatatan akuntansi mutlak diperlukan jika usaha tersebut menginginkan lebih maju karena untuk pengajuan kredit kepada bank atau lembaga perkreditan lain yang memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan (*accountability*).

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Studi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Percetakan Samudra Cipta Sakti di Surabaya** ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Di Percetakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan keuangan di Usaha kecil dan sampai sejauh mana pemahaman pengusaha percetakan terhadap pencatatan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Pencatatan keuangan telah dilakukan dengan baik, maka akan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha yang dikelola dengan harapan mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan laba usaha tersebut, dengan kata lain peneliti berharap pengelola dapat mengelola unit usaha menjadi lebih baik sehingga usaha yang dikelola akan mengalami kemajuan yang signifikan.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu akuntansi terutama pada aspek pencatatan di usaha kecil serta meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.